

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pasar sudah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menjadikan pasar sebagai pekerjaan sehari-hari dan keberadaan pasar sangatlah penting bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Ekonomi itu sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana kita memilih untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas (limited resources), seperti tanah, tenaga kerja dan capital, kedalam produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas (Unlimited wants).¹ Barang yang di perdagangkan biasanya adalah kebutuhan sehari hari, harga barang relatif murah dengan mutu yang kurang diperhatikan dan cara pembeliannya dengan tawar menawar.² Saat ini pasar tidak hanya menjadi tempat terjadinya transaksi jual beli, tetapi pasar juga mulai dijadikan sarana penggerak perekonomian, dinamika perekonomian suatu kota ditentukan oleh seberapa jauh efisiensi penggunaan ruang untuk aktifitas perekonomian di kota tersebut.³

Secara umum, masyarakat mengenal dua jenis pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional atau yang sering dikenal dengan sebutan pasar rakyat pengelolaan utamanya untuk melayani kebutuhan masyarakat. Pasar

¹Toni Hartono, *Mekanime Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

² Stifani Ayuning S, Yustisio Mahendra, Jennie, "Revitalisasi Pasar Ikan Tradisional Kampung Nelayan Tanjung Umah Kepulauan Riau," Volume 2 Nomer 1 Edisi Agustus 2020: 116.

³Ayu Setyaningsih dan Sri Susilo, "Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa Kasus Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) Tahun 2010-2014," :02

tradisional secara operasional adalah tempat berkumpul untuk berjual – beli sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi kerakyatan, dengan pola hubungan ekonomi yang menghasilkan terjadinya interaksi sosial yang akrab antara pedagang dan pembeli serta pedagang dan pemasok barang.⁴ Pasar tradisional umumnya terdiri dari los atau tenda dan lingkungannya tidak nyaman karena becek, kotor dan bau. Berbeda dengan pasar modern yang bangunannya megah dan permanen, fasilitas memadai, nyaman dan harga yang tercantum pasti. Pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pusat perbelanjaan modern yaitu sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli. Pasar tradisional terdapat suatu komunikasi yang tidak akan ditemui di pusat perbelanjaan modern, sehingga dapat menumbuhkan interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Yang menonjol dari pasar tradisional adalah para penjual tidak menyediakan barang jualan dalam jumlah banyak karena terbatasnya modal yang dimiliki dan mereka tidak mempunyai sarana yang lengkap untuk menyimpan barang dagangannya.⁵

Pada pasar tradisional faktor kualitas layanan menjadi bagian penting untuk mendorong konsumen berbelanja atau melakukan pembelian kembali kepada penjual. Dengan hubungan yang ramah dan saling mengenal antara pedagang dan pembeli menjadi karakteristik yang khas bagi pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan aset ekonomi daerah sekaligus perekat hubungan sosial dalam masyarakat dan pasar tradisional bukan sekedar sebagai tempat jual

⁴Istijabatul Aliyah, “Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konstelasi Kota” (Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020),3.

⁵ Angkasawati, Devi Mila Sari, “Perkembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung,” Vol. XIV (No. 1) Tahun 2021: 172

beli semata, namun lebih dari itu pasar tradisional terkait dengan konsepsi hidup dan interaksi social budaya.⁶ Salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kabupaten Pamekasan adalah Pasar Kolpajung yang terletak di jalan Ronggo sukowati kabupaten Pamekasan dan saat ini di relokasi ke kelurahan Kowel kabupaten Pamekasan.

Relokasi merupakan upaya untuk memindahkan suatu objek dari tempat yang satu ke tempat yang lain yang dianggap lebih baik. Relokasi bukan hanya sekedar perpindahan tempat, tetapi juga menyangkut berbagai aspek seperti ekonomi, social, politik, serta budaya.⁷ Secara harfiah relokasi adalah penataan ulang dengan tempat yang baru atau pemindahan dari tempat yang lama ke tempat yang baru. Tujuan relokasi dapat bervariasi, antara lain perkembangan urban, pembangunan, bencana alam atau relokasi industri. Relokasi pedagang pasar Kolpajung merupakan kebijakan pemerintah yang dikarenakan akan dilakukan renovasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Kebijakan relokasi ini bertujuan untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur karena bangunan pasar yang sudah tua dan penataan yang lebih rapi dari sebelumnya. Salah satu kebijakan pemerintah dalam merenovasi pasar kolpajung dengan tujuan memberi kenyamanan bagi penjual maupun pembeli dan juga akan menambah keindahan di lingkungan sekitarnya agar tidak keliatan kumuh.

Relokasi pasar ini memperlihatkan adanya dampak terhadap social ekonomi pedagang. Yang dimana pasar menjadi tempat pencaharian utama yang

⁶ Istijbatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan," Vol 18 Jilid 2 Tahun 2017: 4

⁷Reynaldo Christian Utama, Deaviy Rosaline H.K, "Dampak Sosial Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kawasan Wisata Kuliner Kota Tomohon," Vol. 18, No. 1, Juni, 2021: 2

penting bagi pedagang sebagai sumber pendapatan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya relokasi pasar ini, sangat dirasakan oleh pelaku ekonomi yaitu pedagang, karena para pedagang yang terelokasi merasa sulit untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi, terutama dalam segi beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Selain itu, pedagang juga merupakan suatu indikator yang paling penting dalam suatu pasar. Dapat dikatakan bahwa jika suatu pasar memiliki banyak pedagang maka kondisi pasar tersebut dalam keadaan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dampak sosial ekonomi terhadap pedagang yang disebabkan dengan adanya kebijakan relokasi oleh pemerintah, dengan judul “ Dampak Relokasi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang (Studi Kasus Pasar Kolpajung) ”.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi tujuan relokasi pasar kolpajung di lapangan kowel Pamekasan ?
2. Bagaimana dampak relokasi terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar kolpajung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut ;

1. Untuk menjelaskan implementasi tujuan relokasi pasar kolpajung di lapangan kowel Pamekasan.

2. Untuk menjelaskan dampak relokasi terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang di pasar kolpajung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Madura

Kegunaan penelitian ini bagi IAIN Madura untuk dijadikan tambahan pengetahuan, wawasan serta sebagai rujukan referensi dan sebagai acuan bagi mahasiswa/I IAIN Madura untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang dampak relokasi terhadap sosial ekonomi pedagang di kolpajung pamekasan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta menguji kemampuan peneliti. Sehingga peneliti dapat mengetahui apa saja kekurangan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.

3. Bagi Pedagang Pasar Kolpajung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pedagang pasar kolpajung mengenai dampak sosial ekonomi terkait berlakunya relokasi pasar tersebut.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah-istilah atau variabel-variabel yang belum bisa dipahami oleh pembaca. Dan juga untuk menghindari kesalah pahaman serta guna memperoleh gambaran yang jelas. Sehingga penulis harus mendeskripsikan makna istilah yang terdapat dalam judul “Dampak Relokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Kolpajung Pamekasan”.

1. Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.
2. Relokasi merupakan pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru. Relokasi ini terjadi karena dampak adanya renovasi dan pembaharuan bangunan pasar yang lama yang merupakan kebijakan pemerintah pamekasan.
3. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat.⁸
4. Sosial merupakan segala sesuatu yang lahir, tumbuh serta berkembang di dalam kehidupan secara bersama-sama. Istilah lain dari sosial ialah suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menderma, menolong dan lain sebagainya.⁹
5. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

⁸Stifani Ayuning S, Yustisio Mahendra, Jennie, “*Revitalisasi Pasar Ikan Tradisional Kampung Nelayan Tanjung Umah Kepulauan Riau*,” Volume 2 Nomer 1 Edisi Agustus 2020: 116..

⁹ Pengertian Sosial, Unsur, serta cakupan di dalamnya, Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosial/>ada tanggal 17 Agustus 2023 pukul 16.31 Wib.

6. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang atau produk yang tidak di produksi sendiri untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneltiain selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa penelitian tentang relokasi pasar yang sudah diteliti antara lain :

Pertama, Penelitian Eva Yulianti “Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang dalam hal kelangsungan usaha dan kesejahteraan hidup para pedagang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan memberikan kesimpulan bahwasanya relokasi pasar sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung, dan mengakibatkan menurunnya pendapatan para pedagang.¹¹ Perbedaannya adalah penelitian Eva Yulianti lebih mengarah ke pendapatan pedagang sedangkan pada penelitan ini lebih ke kondisi sosial ekonomi dan lokasi penelitiannya berbeda yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eva Yulianti di pasar tejo Agung sedangkan lokasi penelitian peneliti di kolpajung Pamekasan.

¹⁰Nurhasanah Ayyub, “Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Kaitannya Dengan Keberadaan Pasar Modern di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang”,2019: 11.

¹¹Eva Yulianti, “Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung), (Skripsi, IAIN Metro, 2018), 47

Adapun persamaannya penelitian Eva Yulianti dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, Penelitian Adinda Giyatari Maulana “Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sayur dan Buah (Study Kasus: Pasar Induk Lawu Cih Kota Medan)”. Penelitian ini membahas tentang dampak relokasi pasar terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang buah dan sayur dengan tingkat pendapatan pedagang tercukupi dan omset pedagang meningkat. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bentuk interaksi antar pedagang yang terjadi sebelum relokasi adalah persaingan dan setelah di relokasi ke pasar Induk adalah kerjasama. Terdapat perubahan interaksi yang positif bahwa setelah di relokasi kerjasama mereka meningkat cukup signifikan karena berkurangnya persaingan antar pedagang di pasar.¹² Perbedaannya adalah penelitian Adinda Giyatari Maulana yaitu lebih fokus hanya ke pedagang sayur dan buah sedangkan penelitian peneliti ke pedagang yang ada di pasar kolpajung dan juga lokasi penelitian Adinda Giyatari Maulana dilakukan di Medan sedangkan penelitian peneliti di Pamekasan Madura. Namun, penelitian Adinda Giyatari Maulana dan penelitian peneliti sama-sama meneliti kondisi sosial ekonomi pedagang.

Ketiga, Penelitian Dinno Surya Indra “Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Berbasis Modern Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.

Penelitian ini membahas tentang dampak relokasi pasar terhadap pendapatan

¹²Adinda Giyatari Maulana “Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sayur dan Buah (Study Kasus: Pasar Induk Lawu Cih Kota Medan)”. (Skripsi: Universitas Medan Area, 2019), 87.

pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari penelitian Dinno Surya Indra adalah relokasi yang dilakukan memberikan manfaat baik bagi pedagang, lingkungan bahkan masyarakat agar lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas perdagangan yang dilakukan di pasar Tradisional Berbasis Modern Kabupaten Kuantan Singingi tidak disertai dengan hal-hal yang haram. Hal ini menunjukkan bahwa perdagangan atau jual beli dalam pasar tersebut telah dilakukan dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan ekonomi Islam.¹³ Perbedaannya adalah peneliti Dinno Surya Indra lebih mengarah perspektif ekonomi Islam sedangkan penelitian peneliti penelitiannya lebih umum. Dan lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu penelitian Dinno Surya Indra di kabupaten Kuantan Singingi sedangkan penelitian peneliti di kabupaten Pamekasan. Persamaan antara penelitian Dinno Surya Indra dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti di pasar tradisional.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang (Study Pada Pedagang Pasar Tradisional Modern 24 Tejo Agung)	1. Metode Penelitian (Kualitatif) 2. Sama-sama mengkaji dampak relokasi pasar	1. Lokasi Penelitian 2. Objek Penelitian
2	Dampak Relokasi Pasar	1. Sama – sama	1. Lokasi Penelitian

¹³Dinno Surya Indra “*Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Berbasis Modern Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”. (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), 65.

	Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sayur dan Buah (Study Kasus: Pasar Induk Lawu Cih Kota Medan)	mengkaji dampak relokasi pasar 2. Sama – sama mengkaji kondisi sosial ekonomi pedagang	2. Metode Penelitian
3	Dampak Relokasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Berbasis Modern Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam	1.Sama – sama meneliti dampak relokasi pasar 2. Metode Penelitian (Kualitatif)	1. Lokasi Penelitian 2. Lebih mengarah ke perspektif ekonomi islam